


Analisis Faktor-Faktor Penurunan Angka Kemiskinan di Provinsi Jambi dengan Regresi Linier Berganda

Afif Kurnia Ramadhan^{1*}, Puspa Hanaya Latifah Erjandsa², Selina Febiyanti Sitorus³, Bunga Mardhotillah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Matematika, Universitas Jambi, Jl. Jambi – Muara Bulian No. KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi.

E-mail: kurniaafif23@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2033>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 July 2025

Revised: 20 July 2025

Accepted: 30 July 2025

Kata Kunci:

Jambi, Kemiskinan, Regresi Berganda, SPSS

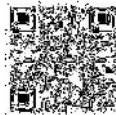
Keywords:

Jambi, Poverty, Multiple Regression, SPSS

ABSTRACT

Kemiskinan di Indonesia terhitung masih menjadi keadaan yang perlu diperhatikan karena meskipun tingkat kemiskinan semakin lama semakin menurun, namun untuk negara berkembang seperti Indonesia hal ini masih perlu diperhatikan. Salah satu daerah di Indonesia yang masih memiliki tingkat kemiskinan tinggi yaitu Jambi. Menurut BPS kemiskinan di Jambi mencapai 279,37 ribu orang per maret 2022. Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas pendidikan dan tenaga pendidik, bantuan sosial dari pemerintah, serta aktivitas perdagangan terhadap penurunan angka kemiskinan di Provinsi Jambi menggunakan Analisis Regresi. Data yang digunakan antara lain jumlah sekolah, jumlah guru, jumlah penerima bansos, jumlah pedagang, dan jumlah koperasi setiap kecamatan di 3 daerah, yaitu Kota Jambi, Kabupaten Muaro Jambi, dan Kabupaten Batang Hari. Jenis penelitian yang diambil, yaitu kuantitatif serta metode penelitian yang digunakan yaitu metode analisis data menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Koefisien determinasi untuk model regresi yang terbentuk adalah senilai 86,7% dan model regresi secara simultan sangat signifikan. Berdasarkan hasil analisis, 5 faktor yang di uji memiliki hubungan dengan penurunan angka kemiskinan. Faktor yang paling mempengaruhi dari 5 faktor tersebut adalah bantuan sosial. Hal ini dapat dilihat dari P-Value yang diperoleh lebih kecil dari 0,05.

Poverty in Indonesia remains a situation that needs attention because although the poverty rate has been gradually declining, it is still a concern for developing countries like Indonesia. One region in Indonesia with a high poverty rate is Jambi. According to BPS, poverty in Jambi reached 279.37 thousand people as of March 2022. The purpose of this scientific paper is to examine the influence of educational facilities and educators, social assistance from the government, and trading activities on reducing the poverty rate in Jambi Province using regression analysis. The data used includes the number of schools, the number of teachers, the number of social assistance recipients, the number of traders, and the number of cooperatives in each sub-district in three areas: Jambi City, Muaro Jambi Regency, and Batang Hari Regency. The type of research being undertaken is quantitative and the research method used is data analysis using multiple regression analysis. The coefficient of determination for the formed regression model is 86.7%, and the regression model is highly significant simultaneously. Based on the results, 5 factors were tested that have a relationship with the reduction of poverty rates. The most influential factor among these 5 factors is social assistance. This can be seen from the P-Value obtained which is less than 0.05.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Masfar Gazali, et al (2025). Perencanaan Keuangan untuk Santri dan Pemula, 4 (1) 2758-2763. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2033>

PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah suatu kondisi kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar berupa pangan, sandang, dan papan, dan pendidikan serta kesehatan yang mengurangi kesejahteraan nyata. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi cenderung menurun. Turunnya angka kemiskinan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti fasilitas pendidikan dan tenaga pendidik, bantuan sosial dari pemerintah serta aktivitas perdagangan.

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis demi merealisasikan suasana pembelajaran dengan tujuan agar seseorang dapat memperluas potensi dirinya. Pendidikan membuat seseorang menjadi lebih berakhlak, memiliki kepribadian yang sesuai dengan norma yang berlaku serta pengetahuan yang nantinya berguna bagi dirinya dan masyarakat. Pendidikan memiliki peranan penting didalam kehidupan bermasyarakat. Lewat pendidikan, kehidupan seseorang akan menjadi lebih baik. Hal ini dikarenakan, seseorang tersebut akan menjadi individu yang mampu memanfaatkan sumber daya alam dengan seefisien mungkin dan mampu menghasilkan produk yang nantinya akan berguna bagi masyarakat. Bahkan dengan pendidikan, seseorang mampu mengendalikan emosinya, sehingga hubungan dengan orang lain terjalin harmonis.

Hingga saat ini, masih banyak masyarakat Indonesia yang masih tidak memiliki pekerjaan. Pendidikan yang rendah menjadi salah satu faktor penting sebab tinggi rendahnya pendidikan menunjukkan cara berpikir seseorang. Seseorang yang berpendidikan memiliki peluang yang lebih besar dalam memiliki pekerjaan yang mampu memenuhi kebutuhannya. Selain dari kemauan masyarakat untuk berpendidikan, kualitas Pendidikan itu sendiri juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kualitas Pendidikan tidak hanya dilihat dari jumlah lulusan sebuah instansi pendidikan saja. Memiliki banyak lulusan belum menjamin perekonomian negara menjadi lebih baik. Ada sebuah riset yang menyimpulkan keterampilan kognitif populasi ada kaitannya dengan penghasilan seseorang. Keberhasilan belajar peserta didik ditentukan oleh sukses atau tidaknya seorang guru dalam proses belajar-mengajar. Jika seorang guru berhasil melaksanakan program pembelajarannya, maka prestasi peserta didik akan meningkat yang tentunya berefek pada kualitas Pendidikan masyarakat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat, mulailah dari meningkatkan kompetensi guru yang ada.

Bantuan sosial juga mempengaruhi penurunan angka kemiskinan, seperti memberi sembako serta bantuan secara materi. Namun, hal ini nantinya hanya meringankan beban mereka sesaat saja, akan tetapi apabila kita memberikan lapangan pekerjaan, seperti menyediakan lapangan pelatihan berupa otomotif, tata boga, tata busana dan adanya kerja sama dalam penyaluran tenaga yang sudah siap kerja ke perusahaan swasta maupun pemerintah tentu akan sangat signifikan menurunkan angka pengangguran yang otomatis akan menurunkan angka kemiskinan.

Selain itu, koperasi dan aktivitas perdagangan juga dapat mengurangi angka kemiskinan dikarenakan koperasi sendiri bertujuan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat khususnya dalam bidang perekonomian yang mana koperasi sendiri memiliki akses ke berbagai mobilitas dan prospek usaha dengan kepentingan ekonomi rakyat. Sama halnya dengan koperasi, perdagangan seperti kegiatan ekspor-impor dapat membantu mengurangi angka kemiskinan. Contohnya, apabila ada suatu negara yang kelebihan atau kekurangan suatu barang maka yang kelebihan akan menjual dan yang kekurangan akan membeli sehingga perekonomian pun meningkat. Perdagangan internasional untuk negara berkembang yang sebagian besar menggunakan ekspor, terutama komoditas primer sangat penting untuk mendapatkan devisa dalam upaya meningkatkan tabungan dalam negeri dan melunasi utang luar negeri yang cenderung meningkat setiap tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas pendidikan dan tenaga pendidik, bantuan sosial dari pemerintah, serta aktivitas perdagangan ada level kecamatan terhadap penurunan angka kemiskinan di Provinsi Jambi serta memodelkan faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan angka kemiskinan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan cara mengumpulkan data-data sekunder dari BPS kemudian dianalisa menggunakan ilmu matematika, statistika dan komputasi. Peubah yang

diamati dan dianalisa ada 5, yaitu jumlah sekolah, jumlah guru, jumlah penerima bantuan sosial, jumlah pedagang, dan jumlah koperasi dengan “Penurunan Angka Kemiskinan” sebagai peubah terikatnya

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang kami ambil adalah kuantitatif dikarenakan jenis ini mampu menghasilkan data yang rasional, objektif, dan empiris. Data yang kami gunakan didapat dari website resmi Badan Pusat Statistik di <https://jambikota.bps.go.id> . Data yang kami gunakan antara lain jumlah sekolah, jumlah guru, jumlah penerima bansos, jumlah pedagang, dan jumlah koperasi, di 3 daerah yaitu Kota Jambi, Kabupaten Muaro Jambi, dan Kabupaten Batang Hari per kecamatan.

Operasionalisasi Variabel pada Model Regresi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Teknik Analisis Data

Langkah – Langkah Analisis Regresi Linear Multipe dengan Struktur SPSS:

1. Buka aplikasi SPSS
2. Memulai aplikasi dengan membuat data baru, klik Cancel
3. Menyiapkan pengaturan data. Klik Variable View
 - a. Isi kolom Name dengan singkatan dari setiap nama variabel penelitian
 - b. Isi kolom Type dengan jenis data penelitian
 - c. Isi kolom Width sesuai dengan lebar atau panjang digit data
 - d. Isi kolom Decimals sesuai dengan banyak desimal setiap data penelitian
 - e. Isi kolom Label dengan nama lengkap setiap variabel penelitian
 - f. Isi kolom Values untuk interpretasi label data nominal dan ordinal, jika data penelitian interval dan rasio tidak perlu diisi
 - g. Isi kolom Missing jika terdapat data periodik yang hilang
 - h. Isi kolom Columns sesuai dengan panjang tampilan data yang diinginkan pada Data View
 - i. Pilih Align sesuai keinginan
 - j. Isi kolom Measure sesuai dengan jenis skala data
 - k. Isi kolom Role sesuai dengan jenis variabel penelitian
4. Entry data setiap variable penelitian
5. Proses memilih metode. Pilih menu Analyze lalu klik Regression dan klik Linear untuk memilih regresi linear baik sederhana maupun berganda
6. Memasukkan semua variable penelitian baik variable independent atau variable dependent lalu klik OK
7. Muncul output hasil pengolahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tabel 1, terlihat R-Square bernilai 0,867. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat (penurunan angka kemiskinan) sebesar 86,7%. Sisanya sebesar 13,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang digunakan.

Tabel 1. Tabel Ringkasan Model

| Model | R | Adjusted | | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|----------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | R Square | R Square | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .931 ^a | .867 | .839 | 933.805 | .867 | 31.317 | 5 | 24 | <.001 |

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X1, X4, X2

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel 2, p-value yang ditunjukkan kolom Sig. menunjukkan nilai < 0,001 dan 0,001 < 0,005 yang dimana hal ini membuktikan model regresi yang terbentuk secara simultan merupakan model yang signifikan.

Tabel 2. Tabel ANOVA

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|--------------|--------|--------------------|
| 1 | Regression | 136541916.347 | 5 | 27308383.269 | 31.317 | <.001 ^b |
| | Residual | 20927806.320 | 24 | 871991.930 | | |
| | Total | 157469722.667 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X3, X1, X4, X2

Berdasarkan tabel 3, diperoleh persamaan regresi berganda, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

$$Y = -335,868 + 23,83X_1 + 1,755X_2 + 1,059X_3 + 0,680X_4 - 9,337X_5$$

Tabel 3. Tabel Koefisien

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|--------------|-----------|---------|-------------------------|-----------|
| | B | Std. Error | | | | Beta | Zer-order | Partial | Part | Tolerance |
| 1 (Constant) | -335.868 | 414.970 | | -.809 | .426 | | | | | |
| X1 | 23.834 | 49.949 | .092 | .477 | .638 | .626 | .097 | .036 | .147 | 6.785 |
| X2 | 1.755 | 2.576 | .160 | .681 | .502 | .741 | .138 | .051 | .101 | 9.950 |
| X3 | 1.059 | .219 | .736 | 4.831 | <.001 | .914 | .702 | .360 | .239 | 4.191 |
| X4 | .680 | .781 | .118 | .870 | .393 | .777 | .175 | .065 | .302 | 3.312 |
| X5 | -9.337 | 7.021 | -.144 | -.196 | .509 | -.262 | | .099 | .471 | 2.122 |

a. Dependent Variable: Y

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai negatif sebesar (-335,868). Tanda negatif menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi jumlah sekolah (X1), jumlah guru (X2), jumlah penerima bantuan sosial (X3), jumlah pedagang (X4), dan jumlah koperasi (X5) bernilai 0 persen atau tidak berubah, maka nilai penurunan angka kemiskinan adalah -335,868.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel jumlah sekolah (X1) yaitu sebesar (23,82). Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan jika jumlah sekolah mengalami kenaikan sebesar 1%, maka nilai penurunan angka kemiskinan akan naik sebesar 23,82 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel jumlah guru (X2) yaitu sebesar (1,755). Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan jika jumlah guru mengalami kenaikan sebesar 1%, maka nilai penurunan angka kemiskinan akan naik sebesar 1,755 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel jumlah bantuan sosial (X3) yaitu sebesar (1,059). Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan jika jumlah bantuan sosial mengalami kenaikan sebesar 1%, maka nilai penurunan angka kemiskinan akan naik sebesar 1,059 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

5. Nilai koefisien regresi untuk variabel jumlah pedagang (X4) yaitu sebesar (0,680). Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan jika jumlah pedagang mengalami kenaikan sebesar 1%, maka nilai penurunan angka kemiskinan akan naik sebesar 0,680 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap konstan.
6. Nilai koefisien regresi untuk variabel jumlah koperasi (X5) yaitu sebesar (-9,337). Tanda negatif menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan jika jumlah koperasi mengalami kenaikan 1%, maka nilai penurunan angka kemiskinan akan turun sebesar 9,337 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap konstan.

Dari tabel 3 kolom sig. dapat dilihat p-value yang bernilai dibawah 0,05 adalah koefisien untuk variabel (X3) yaitu jumlah bantuan sosial sehingga banyaknya bantuan sosial sangat berpengaruh terhadap penurunan angka kemiskinan di Provinsi Jambi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Faktor-Faktor Penurunan Angka Kemiskinan di Provinsi Jambi dengan Regresi Linier Berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Berdasarkan hasil yang didapat, terdapat 4 faktor dari 5 faktor yang dapat membantu dalam penurunan angka kemiskinan, yaitu jumlah sekolah, jumlah guru, jumlah bantuan sosial, dan jumlah pedagang. 2) Kesimpulan yang didapat dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda ini dapat dipertimbangkan sebagai acuan data bagi pemerintah guna membantu menurunkan angka kemiskinan di Provinsi Jambi. 3) Dari kelima faktor yang diambil, dapat disimpulkan faktor yang paling mempengaruhi penurunan angka kemiskinan di Provinsi Jambi adalah jumlah bantuan sosial

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, kontribusi, serta semangat selama proses penyusunan dan penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. 2022. Kemiskinan dan Ketimpangan. (<https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html>). Diakses pada 27 Agustus 2022.
- BDK Palembang Kementerian Agama RI. 2021. Peran Guru dalam Pendidikan. (<https://bdkpalembang.kemenag.go.id/berita/peran-guru-dalam-pendidikan>). Diakses pada 28 Agustus 2022.
- BPS Kota Jambi. 2022. Kabupaten Batang Hari dalam Angka 2022. Jambi : Badan Pusat Statistik
- BPS Kota Jambi. 2022. Kabupaten Muaro Jambi dalam Angka 2022. Jambi : Badan Pusat Statistik
- BPS Kota Jambi. 2022. Kota Jambi dalam Angka 2022. Jambi : Badan Pusat Statistik
- Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan. 2018. Artikel Tentang Kemiskinan. (<https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/artikel-tentang-kemiskinan-92>). Diakses pada 27 Agustus 2022.
- Gramedia. 2019. Pengertian Kemiskinan : Jenis, Penyebab, dan Dampaknya. (<https://www.gramedia.com/literasi/kemiskinan/>). Diakses pada 27 Agustus 2022.
- Hatta, Mohammad.1933.Ekonomi Rakjat. Daulat Rakjat
- Kompasiana. 2021. Peran Pendidikan dalam Upaya Kesejahteraan Rakyat. (<https://www.kompasiana.com/fransiska53778/60925fb9d541df42a7664cb2/peran-pendidikan-dalam-upaya-kesejahteraan-rakyat>). Diakses pada 28 Agustus 2022.
- Lentera Kecil. 2020. Peran Penting Pendidikan dalam Kehidupan di Masyarakat. (<https://lenterakecil.com/peran-penting-pendidikan-dalam-kehidupan-di-masyarakat/#:~:text=Pendidikan%20memegang%20peran%20penting%20dalam%20kehidupan%20di%20masyarakat%2C,mengelola%20sumber%20daya%20alam%20secara%20efektif%20dan%20efisien>). Diakses pada 28 Agustus 2022.
- Lilimantik, E.2015.Buku Ajar Ekonomi Internasional.
- Minarsih, M, M.2011. Kebijakan Ekonomi Indonesia dan Internasional Serta Tantangannya di Era Globalisasi. *Dinamika Sains*. 9 (20) : 1-16.

- Ngatikoh, S. Faqih, A.2020.Kebijakan Ekspor Impor : Strategi Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*. 4 (1) : 93.
- Sritua, A.1997.Koperasi Sebagai Organisasi Ekonomi Rakyat. Jakarta : CSPM dan Zaman
- Suharto, T.2002.Kebijakan Ekonomi Global Di Negara Sedang Berkembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 3 (1) : 91–110.
- Suharto, T.2007. Kebijakan Ekonomi Global di Negara Sedang Berkembang : Tinjauan Teori, Problematika dan Interaksi Kebijakan Perdagangan dan Industrialisasi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 3 (1) : 91.